



---

## **ANALISIS KESULITAN BELAJAR AKUNTANSI PESERTA DIDIK DALAM MENYUSUN KERTAS KERJA (*WORKSHEET*) PADA PERUSAHAAN JASA KELAS XI DI SMK TERPADU TAKWA BELITANG**

Oleh: Siti Rokayah<sup>1\*</sup>, Kuatno<sup>2</sup>, Gustina Masitoh<sup>3</sup>

[sityrokayah60@gmail.com](mailto:sityrokayah60@gmail.com)

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Nurul Huda

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Nurul Huda

<sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Nurul Huda

**Abstrak-** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar akuntansi materi kertas kerja (*worksheet*) pada peserta didik kelas XI di SMK Terpadu Takwa Belitang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu menyajikan data dalam bentuk deskripsi. Subjek penelitian ini berjumlah 39 siswa dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan triangulasi sumber yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa kurang teliti dalam menyusun makalah persiapan perusahaan, karena kurang memahami materi kertas kerja, kurang mampu menganalisis transaksi, sehingga menghasilkan hasil yang tidak seimbang atau tidak seimbang, selalu ceroboh. Selain itu peserta didik yang tidak mengalami kesulitan belajar karena mampu memahami materi kertas kerja perusahaan jasa, serta memerlukan ketelitian dan ketrampilan dalam menyusun kertas kerja agar tidak terjadi kekeliruan pada saat mencatat transaksi. Sehingga pembelajaran akuntansi pada materi kertas kerja membutuhkan konsentrasi yang tinggi serta minat agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

**Kata Kunci :** Kesulitan Belajar, Kertas Kerja (*worksheet*)

**Abstract-** This research aims to determine the difficulty of learning accounting worksheet material in class XI participants at the Takwa Belitang Integrated Vocational School. This research is a qualitative descriptive research, namely presenting data in the form of descriptions. The subjects of this research consisted of 39 students used were observation, interviews and documentation. Data analysis used source triangulation, consisting of data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of the research, it can be concluded that there are 14 students who experience learning difficulties due to a lack of understanding of working paper material, a lack of ability to analyze transactions which causes unbalanced or unbalanced results and students are less careful and are always careless in preparing company working papers. service. Meanwhile, the level of understanding of the working paper material among respondents was 25 students out of 39 respondents. That students do not experience learning difficulties because they are able to understand the material of service company work papers, and require accuracy and skill in compiling work papers so that errors do not occur when recording transactions. So learning accounting on working paper material requires high concentration and interest in order to get satisfactory results.

**Keywords:** Learning Difficulties, Worksheets

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok orang dalam bisnis mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang di dalamnya terdapat proses untuk mendidik seseorang kearah yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan dalam kerangka itu, kita akan membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat. mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat pokok, karena dengan pendidikan akan melahirkan generasi-generasi yang cerdas yang akan memajukan bangsa, melalui pendidikan seorang manusia akan mampu menjalani kehidupan.kecerdasan dan ketrampilan yang akan berguna untuk kehidupannya di masa depan.

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling mendasar. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana siswa mengalami proses pembelajaran di sekolah. Slameto (2015:2) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah suatu proses dimana orang secara kolektif mencapai perubahan baru dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman interaksional mereka sendiri dengan lingkungan”.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian terpadu dari sistem pendidikan negara dan berperan

penting dalam penyiapan peserta didik dan pengembangan sumber daya manusia yang profesional (Nasution, 2013). Tujuan sekolah kejuruan adalah untuk mengembangkan peserta didik dan lulusan yang nantinya dapat memasuki dunia kerja dan mandiri berdasarkan keterampilan yang diperolehnya. Tuntutan kepada peserta didik SMK bahwa harus memiliki kecakapan dalam melakukan kegiatanpraktek jurusan terkadang mengalami beberapa kendala dan hambatan.Hal ini karena dalam proses pembelajaran peserta didik masih kesulitan dalam Memahami materi yang diberikan. Pada jurusan Akuntansi, mahasiswa mempelajari materi secara berkesinambungan. Pada jurusan Akuntansi, mahasiswa tingkat pertama mempelajari akuntansi untuk perusahaan jasa.

Akuntansi perusahaan jasa merupakan salah satu mata pelajaran peminatan akuntansi produktif yang dipelajari oleh siswa XI. Saya harus mengambil kelas. Akuntansi bisnis jasa mencakup beberapa aspek seperti akuntansi bisnis jasa, siklus akuntansi bisnis jasa, pengolahan jurnal, pengolahan akun buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, kertas kerja atau saldo neraca, pengolahan laporan keuangan, jurnal penutup, dll. Terdiri dari kompetensi standar. Pemrosesan Buku Besar Setelah Penutupan, Neraca Saldo Setelah Penutupan,dan Jurnal Pembalik.

Dengan demikian, pelajaran akuntansi masih dianggap Kenyataan yang sering dialami oleh semua siswa dalam kehidupan sehari-hari adalah tidak ada yang sama dalam kegiatan

belajar. Menurut Maharani (2018), perbedaan ini juga menyebabkan perbedaan perilaku belajar siswa. Situasi di mana seorang siswa tidak mampu belajar sebagaimana diharapkan disebut "kesulitan belajar."

Salah satu materi akuntansi yang tersedia untuk siswa XI. Kertas kerja dari perusahaan jasa dianggap sulit. Kertas kerja atau spreadsheet adalah selembar kertas dengan kolom-kolom yang digunakan untuk menyusun seluruh data akuntansi pada akhir suatu periode akuntansi. Kertas kerja berfungsi sebagai alat untuk menyusun laporan keuangan. Melalui penggunaan kertas kerja Anda dapat menghindari kesalahan lupa salah satu entri koreksi Anda. Selain itu, kertas kerja juga dapat digunakan untuk memeriksa keakuratan perhitungan yang dilakukan dan untuk mengatur data secara logis. Saat mempelajari dokumen suatu perusahaan jasa, Anda perlu memahami dan memperhatikan waktu pemrosesan. sulit oleh peserta didik yang kurang tahu serta mengerti Dalam pelajaran akuntansi, banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa akuntansi adalah hantu yang menakutkan karena merupakan materi yang memerlukan pemahaman tingkat lanjut untuk menganalisis masalah akuntansi. menurut Rahman,A.W (2018).

Kelas akuntansi terkenal menggunakan banyak angka, sehingga perhitungan selalu diperlukan. Aktivitas belajar individu tidak selalu terjadi secara normal. Terkadang berjalan lancar, terkadang tidak, terkadang Anda langsung memahami apa yang telah Anda pelajari, dan terkadang sangat sulit. Kalau soal semangat, kadang

semangatnya besar, tapi kadang susah berkonsentrasi.

Berdasarkan observasi peneliti di SMK Umum Taqwa Brittan, siswa dengan ketidakmampuan belajar dapat dikenali dari kemampuannya yang belum memahami cara menulis karangan. kerja, peserta didik masih kesulitan menganalisis transaksi sehingga menyebabkan kesalahan pencatatan, peserta didik kesalahan dalam memindahkan akun, kurang trampil dan kurang teliti, salah dalam nominal, salah dalam penjumlahan ataupun dalam mengurangi nominal sehingga hasil laporan keuangannya tidak seimbang atau balance selain itu peserta didik kurang menguasai materi di penyusunan kertas kerja perusahaan jasa.

Pokok bahasan kertas kerja bukan hanya diperlukan kematangan konsep namun pula diperlukan keterampilan-keterampilan peserta didik Untuk memecahkan masalah akuntansi.

Apabila siswa tidak mempunyai keterampilan yang sesuai, maka siswa tidak akan mampu menyelesaikan permasalahan akuntansi dengan baik dan akurat. Ini adalah kemampuan menganalisis, mencatat, dan menghitung data transaksi. Sebagian besar mahasiswa masih kurang dalam kemampuan menganalisis transaksi akuntansi. Fase analisis transaksi adalah salah satu fase akuntansi yang paling penting mampu menyusun kertas kerja.

Hambatan pada peserta didik juga terletak dihasil akhir perhitungan kolom ayat jurnal penyesuaian serta neraca saldo setelah di sesuaikan di kolom debit dankreditdenganhasilakhir yang tidakseimbang atau tidak balance. Jika

laporan ayat jurnal penyesuaian terjadi kesalahan otomatis tidak bisa melanjutkan kelaporan keuangan kertas kerja perusahaan jasa.

Kesulitan atau kendala yang dialami peserta didik dapat disebabkan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri peserta didik, misalnya kesehatan, bakat, minat, motivasi dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik, misalnya lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Hambatan dan kebingungan yang dihadapi siswa antara lain kurangnya pengetahuan dan keterampilan dasar yang berkaitan dengan pelajaran yang dipelajarinya, rendahnya minat belajar siswa, dan hal tersebut antara lain kurang konsentrasi, peralatan belajar yang tidak lengkap, dan lain-lain, yang juga bisa berperan. pembelajaran siswa. Berdasarkan penjelasan diatas, mengenai permasalahan yang dialami oleh peserta didik kelas XI SMK Terpadu Takwa Belitang dalam pembelajaran akuntansi materi kertas kerja, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Analisis Kesulitan Belajar Akuntansi Peserta Didik Dalam Menyusun Kertas Kerja (WorkSheet) Pada Perusahaan Jasa Kelas XI Di SMK Terpadu Takwa Belitang”***.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan tujuan menganalisis, mendeskripsikan dan menjelaskan gambaran umum tentang hal-hal yang

berkaitan dengan kesulitan belajar mata pelajaran akuntansi terhadap peserta didik. Penelitian ini berlokasi di SMK Terpadu Takwa Belitang, di jalan Marga Pramuka Bangsa Raja, Gumawang, kecamatan Belitang, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, provinsi Sumatera Selatan.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Format wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah pertemuan antara dua orang di mana informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab sehingga makna dapat dibangun mengenai topik tertentu. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti atau pengumpul data mengetahui secara pasti informasi apa yang akan diperoleh.

Panduan wawancara yang digunakan hanya berupa rangkuman pertanyaan yang diajukan kepada siswa. Selain wawancara, teknik dokumentasi juga digunakan. Teknik ini digunakan untuk melengkapi informasi dan mengumpulkan data dari hasil wawancara yang dilakukan, serta dari hasil kegiatan proses belajar mengajar.

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2014:95) yakni Reduksi Data (Data Reduction), Penyajian Data (Data Display) dan Penarikan Kesimpulan atau verifikasi (Conclusion Drawing atau Verification).

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kesulitan belajar merupakan ketidakmampuan peserta didik dalam

menerima materi pembelajaran dengan benar, sehingga menimbulkan ketidakpahaman terhadap materi suatu pelajaran. Keadaan tersebut membutuhkan usaha yang harus dilakukan terhadap peserta didik lebih giat lagi agar dapat teratasi. Kesulitan belajar yang ditemukan peneliti dikelas XI yaitu terjadi pada mata pelajaran akuntansi.

Permasalahan pada pembelajaran akuntansi materi kertas kerja yang dialami oleh peserta didik kelas XI di SMK Terpadu Takwa Belitang yaitu kesulitan belajar dalam bentuk memahami dan mengingat materi kertas kerja hal ini bahwa cakupan materi akuntansi yang luas menyebabkan beberapa peserta didik mudah lupa, Selain itu kemampuan yang dimiliki masing-masing peserta didik dalam memahami materi berbeda. Ada peserta didik yang membutuhkan waktu sebentar untuk memahami pelajaran, namun ada pula peserta didik yang membutuhkan waktu yang sangat lama untuk paham akan maksud guru atau terhadap penjelasan guru.

Setelah mengamati dan melakukan wawancara dengan beberapa subjek, bahwa kesulitan belajar itu terjadi karena disebabkan oleh faktor dari luar diri peserta didik dan dari dalam diri peserta didik yang menjadi masalah dari beberapa peserta didik yaitu pada materi kertas kerja. Kesulitan yang dialami peserta didik seperti kurangnya pemahaman materi yang dimiliki oleh peserta didik serta kurangnya kesiapan belajar yang dimiliki oleh peserta didik dan rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kendala atau hambatan bagi peserta didik yaitu ketika kemampuan menalar dalam menganalisis kesalahan pada saat pencatatan saldo dalam kertas kerja, melakukan kesalahan memindahkan akun, kesalahan dalam memindahkan nominal, serta kesalahan dalam menjumlahkan ataupun dalam pengurangan nominal sehingga dapat mengakibatkan hasil yang tidak seimbang atau tidak balance.

Dari menganalisis hasil jawaban yang didapati dari 39 responden peserta didik, ada 14 peserta didik yang mengalami kesulitan belajar materi kertas kerja, dan 25 peserta didik yang memahami materi kertas kerja. Maka dapat disimpulkan bahwa 14 diantaranya peserta didik dikatakan memang mengalami kesulitan belajar dalam memahami materi kertas kerja terletak saat akan menganalisis data di debit dan kredit serta memindahkan nominal ke kolom debit kredit dan di bagian penjumlahan dari laba rugi ke neraca tidak balance.

Oleh karena itu, siswa tidak memahami isinya. Kurangnya pemahaman ini bukan tanpa alasan. Kesalahan ini terjadi karena siswa kesulitan menempatkan akun perdagangan pada lokasi yang benar, sehingga menyebabkan kesalahan dalam menghitung nilai nominal perdagangan. Pemahaman siswa sangat penting dalam pembelajaran karena merupakan ukuran seberapa baik pembelajaran telah ditransfer kepada siswa.

Menurut (Gilang Zuliana, 2018: 50), pemahaman adalah keterampilan atau kemampuan untuk memahami dan menjelaskan suatu keadaan atau perilaku yang ciri-cirinya telah diketahui secara umum.

Siswa yang sudah paham Jika sudah mengetahui dan mengingat pelajaran yang diajarkan, maka mereka akan menerapkan pelajaran itu sedemikian rupa sehingga membantu pemahamannya.suatu situasi.

Tingkat pemahaman materi kertas kerja dengan responden sebanyak 25 peserta didik dari 39 responden. Bahwa Peserta didik yang tidak mengalami kesulitan belajar karena mampu memahami materi kertas kerja perusahaan jasa, serta memerlukan ketelitian dan ketrampilan dalam menyusun kertas kerja agar tidak terjadi kekeliruan pada saat mencatat transaksi, sehingga pembelajaran akuntansi pada materi kertas kerja membutuhkan konsentrasi yang tinggi serta minat agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik tidak mengalami kesulitan belajar akuntansi, karena mampu memahami materi kertas kerja perusahaan jasa, dilihat dari peserta didik memperhatikan guru didepan kelas ketika menjelaskan materi, serta konsentrasi yang tinggi dalam belajar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dan analisis data, kesulitan belajar dalam menyelesaikan dokumen pekerjaan perusahaan jasa di SMK Umum Taqwa Brittan ditemukan sebanyak 14, meskipun siswa tidak

mengalami kesulitan, maka dapat disimpulkan bahwa siswa banyak mengalami kesulitan karena kurangnya. Pemahaman yang kurang terhadap isi kertas kerja dan kurangnya kemampuan menganalisis transaksi, mengakibatkan hasil yang tidak seimbang atau tidak seimbang, menjadikan mahasiswa kurang perhatian dan selalu ceroboh dalam penyusunan kertas kerja perusahaan. jasa. sedangkan

Tingkat pemahaman materi kertas kerja dengan responden sebanyak 25 peserta didik dari 39 responden. Bahwa Peserta didik yang tidak mengalami kesulitan belajar karena mampu memahami materi kertas kerja perusahaan jasa, serta memerlukan ketelitian dan ketrampilan dalam menyusun kertas kerja agar tidak terjadi kekeliruan pada saat mencatat transaksi, sehingga pembelajaran akuntansi pada materi kertas kerja membutuhkan konsentrasi yang tinggi serta minat agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

Solusi untuk mengatasi kesulitan belajar yaitu guru menggunakan media pembelajaran berbentuk LCD Proyektor, pada pelajaran akuntansi materi kertas kerja. Dengan menggunakan media pembelajaran tersebut, dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi kertas kerja, dan dapat menarik perhatian kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sehingga dapat meningkatkan proses belajar mengajar.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Mengucapkan terimakasih kepada pihak kampus UniversitasNurul Huda, pihak tempat penelitian dan kepada

semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan Artikel ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahdar, A., & Wardana, W. (2019). Belajar dan pembelajaran: 4 pilar peningkatan kompetensi pedagogis.
- Angraini, W. D. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 5(8).
- BMA, B. M. A. (2018). *Belajar Mudah Akuntansi Dasar: (Laporan Keuangan Perusahaan Jasa)*. BAO Publishing.
- Hutabarat, Z. S. Kesulitan Belajar Akuntansi Keuangan (Studi Kasus Pada Materi Merchandise Inventory Management). *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 5(2), 149-164.
- Juliah, B., & Sukarni, S. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Perbankan Riau Kota Pekanbaru. *Peka*, 7(1).
- LIS, M., Kantun, S., & Hartanto, W. (2020). Analisis Penyebab Kesulitan Belajar Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang Dan Solusinya Pada Siswa Kelas XI Akuntansi Smkn 1 Jember Tahun Ajaran 2018-2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 14(2), 308-312.
- Putri, S. P. (2018). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Penyesuaian Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(2), 97-107.
- Putri, V. W., & Budiyanto, S. M. (2023). *Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Pembelajaran Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Pada Siswa Kelas X Dan Xi AKL SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rahman, A. W. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Syahmawati, S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kepahiang Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam Memahami Materi Ekonomi Akuntansi Laporan Keuangan Perusahaan Jasa. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 14(2), 58-66.
- Tuni Rahayu, S. E. Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Ekonomi Kelas XII.
- Wulandari, M., & Djaja, S. (2014). Analisis Kesulitan Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Penyesuaian (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pakusari Tahun Ajaran 2013-2014). *Jurnal Edukasi*, 23-27.